INSANTARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 2, Desember, 2026

Peran Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan dalam Penginputan Data Bibliografi Menggunakan INLISLite di Perpustakaan Sao Panrita Politeknik ATI Makassar

The Role of Internship Students in Bibliographic Data Entry Using INLISLite at Sao Panrita Library, Politeknik ATI Makassar

Alini[1], Nurjannah Harate[2], R.A. Putri Pasinringi[3], Jumirah[4], Andi Muzakkira S.[5*], Nurwahidah[6], Bayu Rizki[7], Touku Umar[8], Saenal Abidin[9]

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: andimuzakkiras@gmail.com

Abstrak

Pengolahan bahan pustaka, khususnya penginputan data bibliografi ke dalam sistem otomasi, menjadi prasyarat agar koleksi perpustakaan dapat ditemukan kembali dengan cepat dan akurat oleh pemustaka. Perpustakaan Sao Panrita Politeknik ATI Makassar menghadapi keterbatasan tenaga pengolahan untuk memasukkan data bibliografi koleksi buku baru serta karya ilmiah mahasiswa berupa Tugas Akhir (TA) dan Laporan Kuliah Kerja Praktik (LKKP) ke dalam aplikasi Integrated Library System Lite (INLISLite), sehingga sejumlah koleksi belum ditelusuri melalui katalog daring. Kegiatan ini bertujuan mendeskripsikan peran dan kontribusi kuantitatif mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam penginputan data bibliografi ke INLISLite selama masa penempatan. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif-partisipatif melalui observasi langsung, wawancara informal dengan pustakawan pembimbing, dan dokumentasi capaian harian, selama 20 hari kerja pada 3 Agustus–5 September 2026. Hasil kegiatan menunjukkan mahasiswa PKL berhasil menginput 955 rekod bibliografi buku baru dan 663 rekod bibliografi TA/LKKP langsung ke INLISLite (total 1.618 rekod), serta mencatat 6.012 rekod data bibliografi pendukung lainnya berupa daftar bebas pustaka, LKKP, TA, majalah, dan jurnal tahun 2022–2026 dalam berkas Excel, sehingga total keseluruhan mencapai 7.630 rekod, dengan realisasi harian yang secara konsisten melampaui target yang ditetapkan perpustakaan. Kendala utama yang dihadapi adalah jaringan Wi-Fi yang tidak stabil sehingga sejumlah entri data harus diulang. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelibatan mahasiswa PKL secara terjadwal dapat mempercepat penuntasan backlog data bibliografi sekaligus meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam menggunakan sistem otomasi perpustakaan.**Kata kunci:** mahasiswa PKL; data bibliografi; INLISLite; pengolahan bahan pustaka; perpustakaan perguruan tinggi

Abstract

Library material processing, particularly the input of bibliographic data into an automation system, is a prerequisite for enabling users to retrieve collections quickly and

accurately. The Sao Panrita Library of Politeknik ATI Makassar faced a shortage of processing staff to enter bibliographic data for new book collections as well as students' scholarly works, namely Final Projects (TA) and Practical Work Reports (LKKP), into the Integrated Library System Lite (INLISLite), leaving a number of collections untraceable through the online catalog. This activity aims to describe the role and quantitative contribution of internship (PKL) students in inputting bibliographic data into INLISLite during their placement. The activity was carried out using a descriptive-participatory qualitative approach through direct observation, informal interviews with the supervising librarian, and documentation of daily achievements, over 20 working days from 3 August to 5 September 2026. The results show that the internship students successfully entered 955 bibliographic records for new books and 663 bibliographic records for TA/LKKP directly into INLISLite (totalling 1,618 records), and additionally recorded 6,012 supporting bibliographic records covering library-clearance lists, LKKP, TA, magazines, and journals from 2022–2026 in spreadsheet working files, bringing the overall total to 7,630 records, with daily realization consistently exceeding the library's targets. The main obstacle encountered was an unstable Wi-Fi network, which required several entries to be repeated. This activity demonstrates that the scheduled involvement of internship students can accelerate the resolution of bibliographic data backlogs while enhancing students' technical competence in using library automation systems.

Keywords: *internship students; bibliographic data; INLISLite; library material processing; academic library*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga yang berperan menyediakan dan mengelola sumber informasi untuk mendukung kebutuhan pendidikan dan penelitian. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan didefinisikan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Republik Indonesia, 2007). Agar koleksi dapat dimanfaatkan dengan mudah, perpustakaan perlu mengolah bahan pustaka secara sistematis mulai dari registrasi, inventarisasi, klasifikasi, hingga penginputan data bibliografi ke dalam pangkalan data. Pengolahan bahan pustaka merupakan bagian utama dalam proses pembentukan dan penyajian informasi sehingga koleksi dapat ditemukan kembali oleh pemustaka secara efektif (Zahro & Zatadini, 2025).

Salah satu tahap krusial dalam pengolahan bahan pustaka adalah penginputan data bibliografi, yaitu pencatatan identitas koleksi seperti judul, pengarang, penerbit, dan tahun

terbit ke dalam sistem. Pengolahan data bibliografi dapat dilakukan secara manual maupun melalui sistem otomasi; penerapan otomasi pada praktiknya masih menyisakan kendala teknis seperti pemeliharaan aplikasi dan keterbatasan anggaran, meski secara umum mampu berjalan dengan baik (Hidayat et al., 2024).

Otomasi perpustakaan merupakan penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk menggantikan sistem manual dalam berbagai fungsi perpustakaan, mulai dari pengadaan, pengolahan, sirkulasi, hingga temu kembali informasi, sehingga pelayanan dapat berlangsung lebih cepat, tepat, dan akurat (Iqbal et al., 2024). Salah satu aplikasi otomasi yang banyak digunakan perpustakaan di Indonesia adalah INLISLite (Integrated Library System Lite), yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk mendukung kegiatan katalogisasi, sirkulasi, keanggotaan, dan OPAC secara terintegrasi. Penerapan INLISLite terbukti efektif mempercepat pengelolaan data perpustakaan, tetapi keberhasilannya tetap bergantung pada ketelitian dan keterampilan sumber daya manusia yang mengoperasikannya, mengingat keterbatasan tenaga yang memahami teknologi informasi kerap menjadi kendala di lapangan (Rahmi & Najamudin, 2022).

Persoalan keterlambatan pengolahan koleksi karya ilmiah mahasiswa atau *grey literature* seperti TA dan LKKP turut menjadi tantangan umum di perpustakaan perguruan tinggi, karena ketiadaan data bibliografi dan nomor panggil yang lengkap dapat memperlambat proses temu kembali informasi (Luthfiyah & Handayani, 2024). Keterbatasan tenaga pengolahan tersebut membuka ruang bagi pelibatan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam kegiatan penginputan data bibliografi. PKL menjadi wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan kepustakawanan yang diperoleh di perkuliahan sekaligus meningkatkan kompetensi kerja, termasuk kedisiplinan dan keterampilan teknis (Afriyeni et al., 2024), serta memberikan pengalaman profesional yang mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja kepustakawanan (Mutia & Hadiapurwa, 2025). Perpustakaan Sao Panrita Politeknik ATI Makassar melibatkan enam mahasiswa PKL dalam kegiatan penginputan data bibliografi koleksi buku baru serta karya ilmiah mahasiswa (TA dan LKKP) ke dalam INLISLite. Pelibatan mahasiswa PKL dalam penginputan data ke INLISLite di Perpustakaan Sao Panrita sendiri pernah didokumentasikan sebelumnya oleh Sunarwati et al. (2025) yang berfokus pada penginputan TA dan laporan mahasiswa Diploma III; namun kontribusi kuantitatif penginputan

data bibliografi buku baru serta pencatatan data pendukung di Excel pada periode PKL berikutnya belum banyak dikaji secara terukur. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan peran dan kontribusi kuantitatif mahasiswa PKL dalam kegiatan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain partisipatif, yaitu mahasiswa PKL terlibat langsung dalam kegiatan penginputan data bibliografi di bawah pendampingan pustakawan. Pendekatan ini memadukan data kualitatif dari observasi dan wawancara dengan data kuantitatif sederhana berupa target dan realisasi harian, sehingga proses kegiatan dapat digambarkan sekaligus kontribusi mahasiswa dapat diukur. Kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan Sao Panrita Politeknik ATI Makassar (ATIM), yang beralamat di Jln. Sunu No. 220, Suangga, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, selama 20 hari kerja terhitung sejak 3 Agustus hingga 5 September 2026.

Mitra kegiatan adalah Perpustakaan Sao Panrita Politeknik ATI Makassar, dengan sasaran koleksi buku baru serta TA dan LKKP yang belum tercatat dalam INLISLite. Kegiatan dilaksanakan dalam lima tahap. Pertama, orientasi dan pengenalan modul katalogisasi INLISLite oleh pustakawan pembimbing. Kedua, penetapan target harian setiap jenis data oleh perpustakaan. Ketiga, penginputan data bibliografi ke INLISLite serta pencatatan data pendukung di berkas Excel. Keempat, pencatatan realisasi harian di bawah pendampingan pustakawan. Kelima, evaluasi dengan membandingkan realisasi terhadap target. Kegiatan dinilai berhasil apabila realisasi kumulatif setiap jenis data mencapai sekurang-kurangnya 100% dari target. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKL ditunjukkan pada Bagan 1.



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKL di Perpustakaan Sao Panrita Politeknik ATI Makassar

Data dikumpulkan melalui tiga teknik. Pertama, observasi partisipatif terhadap proses penginputan data bibliografi buku baru serta Tugas Akhir (TA) dan Laporan Kuliah Kerja Praktik (LKKP) mahasiswa ke dalam INLISLite. Kedua, wawancara informal dengan pustakawan pembimbing lapangan untuk menggali peran, kendala, dan strategi mahasiswa dalam proses input data. Ketiga, dokumentasi berupa catatan target dan realisasi kerja harian, foto kegiatan, serta laporan tertulis pelaksanaan PKL. Setiap kegiatan penginputan dicatat berdasarkan target harian yang ditetapkan perpustakaan dan realisasi yang benar-benar dicapai mahasiswa, sehingga capaian dapat dibandingkan secara terukur.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif mengikuti tiga tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Sugiyono, 2018).). Catatan target-realisasi harian dan hasil observasi direduksi dan dirangkum, disajikan dalam bentuk tabulasi dan narasi, kemudian ditarik simpulan mengenai pola capaian, kendala, serta kontribusi mahasiswa terhadap penuntasan data bibliografi perpustakaan. Persentase capaian dihitung dengan membagi realisasi kumulatif dengan target kumulatif pada hari kerja yang tercatat, lalu dikalikan 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal dan Pelaksanaan Kegiatan.

Sebelum pelibatan mahasiswa PKL, sebagian koleksi buku baru serta karya ilmiah mahasiswa (TA dan LKKP) di Perpustakaan Sao Panrita belum seluruhnya tercatat dalam INLISLite. Backlog tersebut mencakup data karya ilmiah, majalah, dan jurnal terbitan tahun 2022–2026 yang belum sepenuhnya terinventarisasi, sehingga koleksi itu belum dapat ditelusuri pemustaka melalui OPAC. Selama 20 hari kerja PKL, mahasiswa diberi pengenalan modul katalogisasi INLISLite oleh pustakawan pembimbing, kemudian secara bertahap melakukan penginputan data bibliografi buku baru (judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan nomor panggil) serta data TA dan LKKP (judul, penulis, program studi, tahun, dan pembimbing) langsung ke INLISLite. Sebagai instrumen kerja pendukung, mahasiswa juga menyusun rekapitulasi data bibliografi daftar bebas pustaka, LKKP, TA, serta majalah dan jurnal tahun 2022–2026 ke dalam berkas Excel, yang berfungsi sebagai *working file* untuk memverifikasi kelengkapan data sebelum dan selama proses input ke INLISLite. Setiap kegiatan

penginputan, baik ke INLISLite maupun ke Excel, dicatat berdasarkan target harian yang ditetapkan perpustakaan.

Capaian Penginputan Data Bibliografi ke INLISLite.

Capaian kegiatan penginputan data bibliografi ke INLISLite oleh mahasiswa PKL selama periode yang tercatat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Realisasi Penginputan Data Bibliografi ke INLISLite oleh Mahasiswa PKL (3 Agustus–5 September 2026)

No.	Jenis Data Bibliografi yang Diinput	Realisasi (Cantuman)	Capaian terhadap Target
1.	Buku baru koleksi perpustakaan (12 hari kerja tercatat)	955	142,5%
2.	Tugas Akhir (TA) dan LKKP (10 hari kerja tercatat)	663	105,1%
	Total keseluruhan	1.618	124,4% (rata-rata)

(Sumber: Data target–realisasi kegiatan PKL, diolah oleh tim penulis, 2026)

Data pada Tabel 1 menunjukkan realisasi penginputan buku baru tercatat pada 12 hari kerja pertama sejumlah 955 cantuman, atau 142,5% dari target kumulatif periode tersebut (670 cantuman), dengan realisasi harian yang beberapa kali melampaui dua kali lipat target, misalnya pada hari keempat (realisasi 100 berbanding target 45) dan hari kelima (realisasi 100 berbanding target 50). Adapun realisasi penginputan data TA dan LKKP tercatat pada 10 hari kerja pertama sejumlah 663 cantumn, atau 105,1% dari target kumulatif (631 cantuman). Secara keseluruhan, mahasiswa PKL menginput 1.618 cantuman data bibliografi langsung ke INLISLite selama masa penempatan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penginputan data bibliografi oleh mahasiswa PKL disajikan pada Gambar 1.







(Sumber: Dokumentasi kegiatan PKL, 2026)

Gambar 1. Mahasiswa PKL melakukan penginputan data bibliografi koleksi ke aplikasi INLISLite

Capaian Pencatatan Data Bibliografi Pendukung di Excel.

Selain menginput data langsung ke INLISLite, mahasiswa PKL juga menyusun rekapitulasi data bibliografi daftar bebas pustaka, LKKP, TA, serta majalah dan jurnal terbitan tahun 2022–2026 ke dalam berkas Excel sebagai working file. Capaian kegiatan tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Realisasi Pencatatan Data Bibliografi Pendukung di Excel oleh Mahasiswa PKL (Tahun Terbitan 2022–2026)

No.	Jenis Pencatatan Data Bibliografi (Excel)	Realisasi (Cantuman)	Capaian terhadap Target
1.	Daftar bebas pustaka mahasiswa tingkat akhir, tahun 2022–2026 (10 hari kerja tercatat)	1.833	218,2%
2.	Laporan Kuliah Kerja Praktik (LKKP), tahun 2022–2026 (10 hari kerja tercatat)	1.670	175,8%
3.	Tugas Akhir (TA) mahasiswa, tahun 2022–2026 (14 hari kerja tercatat)	1.318	145,0%
4.	Majalah dan jurnal (10 hari kerja tercatat)	1.191	214,6%
	Total pencatatan Excel	6.012	188,3% (rata-rata)

(Sumber: Data target–realisasi kegiatan PKL, diolah oleh tim penulis, 2026)

Tabel 2 menunjukkan realisasi pencatatan data bibliografi pendukung di Excel secara konsisten melampaui target lebih tinggi dibandingkan capaian pada Tabel 1, dengan rentang 145,0% hingga 218,2% dan rata-rata 188,3%. Secara keseluruhan, mahasiswa PKL mencatat 6.012 cantuman data bibliografi pendukung di Excel, sehingga total keseluruhan cantuman data bibliografi yang diproses mahasiswa PKL selama masa penempatan, baik melalui INLISLite maupun Excel, mencapai 7.630 cantuman. Selisih capaian antara Tabel 1 dan Tabel 2 kemungkinan disebabkan oleh perbedaan kompleksitas kerja: pencatatan di Excel hanya memuat penyalinan data bibliografi ke dalam baris dan kolom, sedangkan penginputan ke INLISLite mensyaratkan verifikasi field katalogisasi dan bergantung pada kestabilan jaringan

untuk mengakses aplikasi. Catatan realisasi pada sejumlah hari kerja setelah hari ke-10 hingga ke-14 tidak seluruhnya tersedia dalam dokumentasi PKL; keterbatasan pencatatan ini menjadi catatan bagi konsistensi pendokumentasian kegiatan pada periode PKL berikutnya.

Pembahasan

Capaian realisasi yang secara konsisten melampaui target sejalan dengan temuan Rahmi & Najamudin (2022) bahwa aplikasi INLISLite efektif mempercepat proses penginputan data perpustakaan apabila dioperasikan oleh sumber daya yang teliti dan terampil. Temuan ini juga memperkuat hasil Hidayat et al. (2024) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, bahwa penerapan INLISLite pada pengolahan bahan pustaka dapat berjalan baik meskipun tetap menyisakan kendala teknis pada sisi aplikasi maupun infrastruktur. Jika ditinjau dari tahapan pengolahan bahan pustaka yang dikemukakan Zahro & Zatadini (2025), penginputan data bibliografi ke dalam sistem otomasi hanyalah satu dari sembilan tahapan pengolahan bahan pustaka, sehingga capaian 7.630 cantuman data bibliografi yang diproses mahasiswa PKL baik melalui INLISLite maupun Excel menunjukkan bahwa pelibatan mahasiswa mampu menuntaskan salah satu tahapan yang selama ini menjadi kendala utama akibat keterbatasan tenaga pengolahan. Tingginya realisasi harian mahasiswa PKL turut menjadi bukti empiris bahwa program PKL mampu meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa secara cepat melalui praktik langsung yang didampingi pustakawan, sebagaimana dikemukakan Afriyeni et al. (2024) dan Mutia & Hadiapurwa (2025) mengenai peran PKL/magang dalam membentuk kompetensi dan profesionalisme kepustakawanan mahasiswa. Dibandingkan dengan dokumentasi PKL sebelumnya di lokasi yang sama oleh Sunarwati et al. (2025), yang menekankan pengalaman kualitatif mahasiswa dalam menginput TA dan laporan mahasiswa ke INLISLite tanpa menyajikan capaian secara terukur, penelitian ini melengkapi gambaran tersebut dengan data kuantitatif capaian harian pada dua jalur kerja sekaligus, yaitu INLISLite dan Excel. Temuan ini juga sejalan dengan Putri et al. (2025), yang menunjukkan bahwa mahasiswa PKL UIN Alauddin Makassar berperan penting dalam memperbaiki kualitas data koleksi perpustakaan mitra, termasuk mengatasi duplikasi dan kesalahan input dari aktivitas pengolahan sebelumnya.

Kendala dan Faktor Pendukung.

Kendala utama yang dihadapi mahasiswa selama proses penginputan adalah jaringan Wi-Fi perpustakaan yang tidak stabil, sehingga aplikasi INLISLite beberapa kali mengalami gangguan akses ketika diakses bersamaan oleh beberapa pengguna, dan sebagian entri data harus diulang. Pencatatan di Excel relatif tidak terkendala jaringan karena dikerjakan secara luring, sehingga capaian pada Tabel 2 cenderung lebih stabil dibandingkan Tabel 1. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan antara lain pendampingan langsung pustakawan pada setiap tahap penginputan, serta target harian yang berfungsi sebagai alat kontrol capaian kerja mahasiswa

Dampak dan Keberlanjutan Program.

Kontribusi mahasiswa PKL mengurangi *backlog* data bibliografi koleksi buku baru serta karya ilmiah mahasiswa, sehingga 1.618 cantuman yang telah diinput ke INLISLite dapat ditelusuri pemustaka melalui OPAC, sedangkan data yang dicatat di Excel berfungsi sebagai bahan verifikasi dan belum dapat ditelusuri melalui OPAC. Sebagai tindak lanjut, perpustakaan disarankan melakukan penginputan data bibliografi secara berkala oleh pustakawan setelah masa PKL berakhir agar *backlog* data tidak kembali menumpuk, serta memperbaiki infrastruktur jaringan internet untuk mendukung kestabilan akses INLISLite. Penggunaan berkas Excel sebagai *working file* pendukung, sebagaimana dipraktikkan selama PKL ini, juga dapat dijadikan prosedur standar sementara sebelum data dipindahkan ke INLISLite, terutama ketika jaringan sedang tidak stabil. Pelibatan mahasiswa PKL pada periode berikutnya dapat direplikasi sebagai strategi jangka pendek untuk mempercepat penuntasan data bibliografi koleksi lain yang belum sepenuhnya terinput.

Kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah tunggakan data bibliografi sebelum PKL tidak tercatat dalam dokumentasi kegiatan, sehingga proporsi *backlog* yang berhasil dikurangi belum dapat dihitung. Ketepatan cantuman yang diinput mahasiswa belum diperiksa secara sistematis, dan peningkatan kompetensi mahasiswa belum diukur dengan instrumen sebelum dan sesudah kegiatan. Catatan realisasi harian juga tidak tersedia untuk seluruh hari kerja.

KESIMPULAN

Pelibatan mahasiswa PKL dalam kegiatan penginputan data bibliografi memberikan kontribusi terukur bagi Perpustakaan Sao Panrita Politeknik ATI Makassar. Mahasiswa berperan sebagai pelaksana entri cantuman bibliografi ke INLISLite dan penyusun data pendukung di berkas Excel. Selama 20 hari kerja, mahasiswa menginput 1.618 cantuman ke INLISLite (955 cantuman buku baru dan 663 cantuman TA/LKKP) serta mencatat 6.012 entri data pendukung di Excel, dengan realisasi kumulatif setiap jenis data melampaui target perpustakaan. Capaian ini mengurangi *backlog* data bibliografi sehingga koleksi yang telah diinput dapat ditelusuri melalui OPAC, sekaligus memberi mahasiswa pengalaman langsung mengoperasikan sistem otomasi perpustakaan.

Perpustakaan disarankan mempertahankan pendampingan pustakawan pada program PKL berikutnya serta memperbaiki jaringan Wi-Fi yang menjadi kendala utama selama kegiatan. Pada PKL berikutnya, jumlah tunggakan awal perlu dicatat, ketepatan cantuman diperiksa secara sampel oleh pustakawan, dan kompetensi mahasiswa diukur sebelum dan sesudah kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Perpustakaan Sao Panrita Politeknik ATI Makassar beserta seluruh pustakawan pembimbing lapangan atas kesempatan dan pendampingan yang diberikan selama pelaksanaan PKL, serta kepada Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar atas dukungan akademik yang diberikan.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan dalam bentuk apa pun.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyeni, E., Chandra, B., Novadilastri, & Tanjung, A. (2024). Identifikasi praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, *18*(2), 92–99. https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/5056/pdf

Hidayat, N., Iskandar, & Mulyadi, I. (2024). Penerapan software Inlislite pada pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Literatify: Trends in Library Developments*, *5*(2), 251–259. https://doi.org/10.24252/literatify.v5i2.50766

Iqbal, R., Yunita, I., Parangu, R. N. A., Awwalin, W., & Jamiatun. (2024). Peran sistem automasi dalam meningkatkan pelayanan pada perpustakaan perguruan tinggi Islam. *Information Science and*

Library, *5*(2), 1–15. https://doi.org/10.26623/jisl.v5i2.10417

Luthfiyah, L., & Handayani, N. S. (2024). Analisis pengelolaan *grey literature* sebagai sumber referensi di Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, *4*(2), 78–91. https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/download/10309/3649/37410

Mutia, A. R., & Hadiapurwa, A. (2025). Student professionalization through internship at Perpustakaan Umum Kota Cimahi. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *3*(2), 721–732. https://doi.org/10.17509/dedicated.v3i2.94978

Putri, A. A., Bintang, Q., Fatimah, A. H., Nurfadhila, N., Sohrah, S., Pertiwi, F., Citra, A., Putra, A. Y. E., Almah, H., Umar, T., & Abidin, S. (2025). Optimalisasi pengelolaan data koleksi melalui penataan ulang database pada sistem SLiMS. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *3*(6), 2058–2064. https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/879

Rahmi, A., & Najamudin. (2022). Efektivitas penerapan sistem aplikasi INLISLITE (Integrated Library System) pada kegiatan penginputan data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, *4*(2), 128–141. https://doi.org/10.24076/jspg.v4i2.931

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sunarwati, S., Amelia, A., Maulana, A., Almah, H., Umar, T., & Abidin, S. (2025). Pengalaman praktik kerja lapangan dalam penginputan tugas akhir dan laporan mahasiswa melalui aplikasi INLISlite di Perpustakaan Politeknik ATI Makassar. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *3*(6), 1918–1922. https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/892

Zahro, U., & Zatadini, G. I. (2025). Implementasi pengolahan bahan pustaka untuk memudahkan temu kembali informasi. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *5*(2), 126–134. https://doi.org/10.24821/jap.v5i2.14050

Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan.